



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis terdaftar sebagai *intern junior editor* di BPI dan berada di bawah koordinasi Pierce Vaughn, sutradara dan editor perusahaan. Sejak dari awal berdirinya perusahaan, Pierce adalah satu-satunya orang yang bertanggung jawab dalam proses *post production*, sehingga semua pekerjaan penulis berada di bawah pengawasan dan pengarahannya.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Sesuai dengan posisi penulis sebagai editor, tentu mayoritas pekerjaan yang dilakukan di sini berpusat pada kegiatan *post production*, tetapi karena jumlah pegawai yang masih sangat sedikit membuat penulis harus fleksibel. Ada beberapa pekerjaan yang berkaitan dengan kasting, penulisan naskah, dan penyutradaraan dalam beberapa proyek-proyek yang lebih kecil. Berikut adalah tugas-tugas yang diberikan kepada penulis.

Minggu ke	Tanggal	Tugas
1	25/2 - 1/3	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari dasar-dasar Avid Media Composer - Merombak ulang video dokumentasi "PT KSK Environmental Survey" - leveling sound - color grading - subtitling
2	4/3 - 8/3	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan editing pada video dokumenter "Semana Santha" - leveling sound - color grading - subtitling - Membantu proses casting di Sekolah Bina Cita Utama - Melakukan casting di PAUD YUM
3	11/3 - 15/3	<ul style="list-style-type: none"> - Memulai proses editing video dokumenter "Korupsi dan Kemiskinan" - Pengkategorian footage - Membantu proses produksi iklan layanan masyarakat
4	18/3 - 22/3	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan rough cut "Korupsi dan Kemiskinan" - Rotoscoping Iklan Layanan Masyarakat - membantu proses produksi teaser "Spirit House"
5	25/3 - 29/3	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit video Pulau Macan tentang Solar Panel - Finishing UNDP Project - DVD authoring - subtitling - packing
6	1/4 - 5/4	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan naskah dan daftar pertanyaan untuk dokumenter "Illegal Rock Mining" - Penyusunan naskah dan daftar pertanyaan untuk dokumenter panti rehabilitasi narkoba - Penyusunan Naskah film pendek "whole on the wall" - melakukan bedah naskah dan persiapan produksi
7	8/4 - 12/4	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit dokumenter "Core Sampling" dan "Geologist Visit" PT KSK
8	15/4 - 19/4	<p>Minggu kedelapan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rough cut dari dokumenter "Mercury the Tailings Issue"

Tabel 3.1. Tabel kegiatan magang



Gambar 3.0.1 Syuting Teaser “Spirit House”

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja magang

Pada bagian ini, penulis akan menjabarkan salah satu proyek yang dipercayakan kepada penulis. Proyek ini berasal dari United Nation Deelopment Programme (UNDP). Secara garis besar, proyek ini dimenangkan melalui sebuah tender di tahun 2012, BPI harus menghasilkan sebuah dokumenter tentang korupsi di Indonesia, beserta sebuah Iklan Layanan Masyarakat atau *Public Service Anouncement* (PSA).

Pra produksi dari proyek ini sendiri sudah dimulai dari akhir tahun 2012, sehingga penulis tidak terlibat sama sekali di dalamnya. Kebetulan proses produksi dilakukan di Jakarta tepat saat penulis berangkat ke Palangkaraya, sehingga penulis memang dipersiapkan untuk membantu di bagian pasca produksi.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

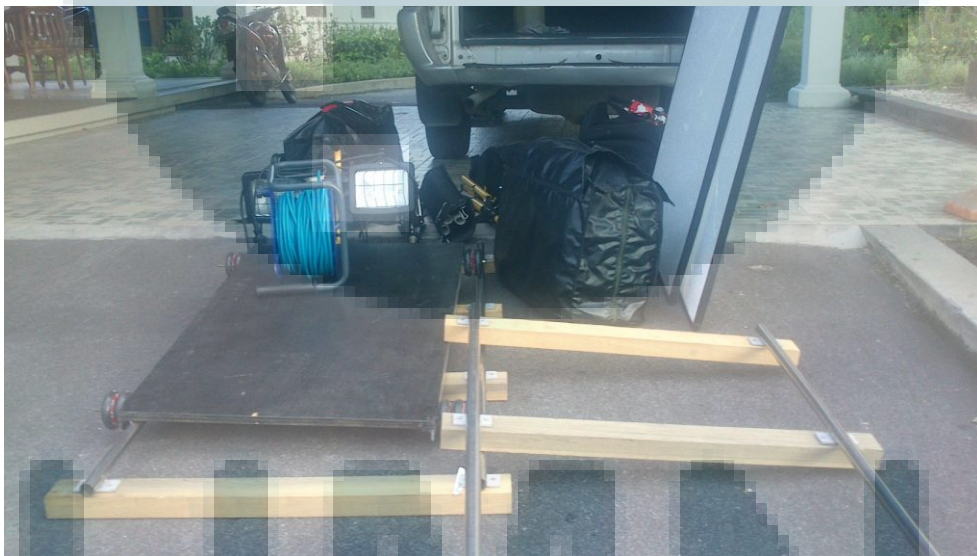
Sejak kedatangan penulis di akhir Januari, penulis langsung diberi pelatihan intensif untuk menguasai program Avid Media Composer karena *software* tersebut merupakan standar yang digunakan di dalam internal perusahaan. Sembari menunggu material yang masih berada di Jakarta, selama dua minggu penulis berlatih menggunakan Avid di bawah pengarahannya pembimbing lapangan, Pierce Vaughn.

Akhirnya pada tanggal 10 Maret 2013, 80% material *editing* sudah berada di kantor. Penulis langsung diberi kepercayaan untuk menyusun dokumenter tersebut berdasarkan naskah yang sudah dipersiapkan. Proses ini memakan waktu hampir dua minggu karena banyaknya jumlah *footage* yang harus disusun ke dalam dokumenter sepanjang kurang lebih 30 menit.

Untuk mempermudah pekerjaan, penulis membagi dokumenter tersebut ke dalam tujuh *sequences* (intro, korupsi secara general, kemiskinan, lingkungan hidup, kepolisian, *women & youth*, dan kesimpulan). Penulis mendapat kebebasan untuk menyelesaikannya satu per satu hingga terbentuk

struktur jadi. Hasil tersebut diberikan ke Pierce untuk mendapat revisi dan pengarahannya yang sangat detail.

Pada saat yang sama, proses syuting PSA (*Public Service Announcement*) juga sudah dimulai. Penulis akhirnya harus membagi waktu untuk menyesuaikan jadwal syuting dan melakukan *editing* video. Penulis terlibat di dalam enam dari delapan *scene* yang ada di dalam iklan tersebut. Keenam *scene* itu adalah ; sepak bola, upacara bendera, petani, hutan lindung, kakek dan cucunya, dan jalan rusak. Selama proses produksi, penulis bertugas untuk mengawasi peralatan dan membantu berbagai kebutuhan dalam proses syuting.



Gambar 3.0.2 Peralatan syuting



Gambar 3.0.3 Lapangan sepak bola Palangkaraya



Gambar 3.0.4 Syuting *scene* upacara bendera



Gambar 3.0.5 *Scene* Perkebunan



Gambar 3.0.6 Syuting *scene* Perkebunan



Gambar 3.0.7 Scene Kakek dan cucunya

Setelah susuna *rough cut* selesai, penulis menyerahkan dokumenter tersebut kepada Pierce untuk mendapat sentuhan akhir. Penulis sendiri dipindah ke ruangan lain untuk mengerjakan *rotoscoping* di dalam PSA. Proses ini memakan waktu hampir satu minggu karena tuntutan detail dan kualitas yang tinggi. Akhirnya setelah hampir satu bulan penuh berkuat di proyek ini, semuanya dinyatakan sudah siap untuk diserahkan kepada pihak UNDP.

Ternyata susunan *rough cut* harus mendapat penyesuaian karena narasi yang digunakan di dalamnya adalah *dummy narration* yang hanya bersifat untuk mengisi slot narasi. Narasi asli sendiri belum bisa dikirim ke Palangkaraya karena ada kendala janji dengan sang narrator, Nicholas Saputra. Baru setelah narasi tersebut dikirim, penulis harus melakukan penyesuaian. Tugas sepele ini sebenarnya tidak terlalu sulit, tetapi memakan

waktu yang cukup panjang karena ternyata perubahan narasi ini berpengaruh ke durasi, *timing*, dan kecocokan antara audio dan visual.



Gambar 3.8 PSA tentang Korupsi

Pihak UNDP sendiri berperan secara aktif untuk mengawasi proses pembuatan dan *finishing* dokumenter dan PSA. Mereka mengirimkan dua orang wakilnya untuk memberi masukan terakhir dan saran-saran tertentu untuk menghindari adanya kontroversi atau kemungkinan salah paham yang terdapat di dalam film dokumenter tersebut. Hal tersebut sempat menjadi bahan perdebatan karena pihak BPI tidak merasa ada masalah dengan konten yang dimuat. Akhirnya setelah melalui negosiasi, bagian tersebut tetap dipertahankan.

Di saat konten sudah siap dikirim, penulis mendapat tugas untuk membuat DVD menu. Penulis sebenarnya tidak pernah membuat sebuah DVD menu yang interaktif. Tetaoi Pierce memaksa sembari memberikan gamabran dan langkah-langkah yang harus dilakukan. Akhirnya setelah

melalui proses *trial and error*, DVD menu tersebut jadi dan semua konten siap untuk *diburn* dan pada tanggal 17 April 2013, 200 keping DVD "Korupsi dan Kemiskinan" dibawa ke Jakarta.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan dan Solusinya

Kendala paling mencolok di dalam pekerjaan ini adalah keharusan menggunakan Avid Media Composer dan lingkungan yang berbahasa Inggris. Kedua hal tersebut adalah hal yang tidak biasa penulis alami di dalam keseharian. Sehingga mau tidak mau timbul sedikit permasalahan karena kedua hal tersebut.

Avid Media Composer adalah salah satu *software* yang dikatakan sebagai *software* standar internasional. Pengalaman penulis yang hanya berkecukupan selama empat tahun dengan Adobe Premiere tentu banyak membantu dalam hal *feeling* dalam mengedit video, tetapi dari sisi teknik, hal ini cukup menjadi kendala karena pola kerja dan sistematika keduanya yang cukup berbeda. Proses adaptasi inilah yang membuat penulis merasa bahwa penulis bekerja tidak dengan kecepatan yang biasanya. Sebab banyak hal sederhana yang harus dipelajari ulang karena tata cara Avid yang berbeda.

Kendala kedua adalah masalah bahasa. Karena BPI menggunakan bahasa utama bahasa Inggris, tentu ada sedikit salah paham dan miskomunikasi karena perbedaan bahasa. Meskipun masalah ini tidak terlalu sering muncul, tetapi tetap saja menjadi sandungan di beberapa

kejadian. Tetapi dalam hitungan minggu masalah bahasa ini secara perlahan menghilang dengan sendirinya.

Kendala ketiga adalah saat penulis harus sering berkonsultasi untuk menentukan hasil akhir dari sebuah produk. Sebab selama ini penulis seringkali menjadi pengambil keputusan / eksekutor dari hasil akhir. Sementara dalam proses ini, penulis harus selalu mengacu pada keinginan *supervisor* dan atau klien. Sehingga pada beberapa titik penulis merasa dibatasi dalam hal kreatifitas. Akan tetapi dalam proses kerja, penulis menyadari bahwa hasil terbaik memang seringkali berasal dari kerjasama beberapa pihak, karena ada banyak hal yang luput dari pengawasan penulis.

UMMN